

GAMBARAN *HEALTH PROMOTING UNIVERSITY* DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA: EDUKASI MAHASISWA SEBAGAI *AGENT OF CHANGE*

Eta Auria Latiefa, Andy Indra Sati, Novandriati Nur R.D., Maria Fransiska P., Stefanus Purwanto, Yohannes William, Yasmina Neera A., Christopher Andrian, Aurelia Maria Ozora, Atika Hanifah, Patria Putrapratama, Siti Badriyah
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada



Health Promoting University

Inisiasi pembentukan kampus berbasis promosi kesehatan atau *Health Promoting University* (HPU) telah dilakukan di Eropa sejak tahun 1955 dan menjadi bagian dari pergerakan WHO dalam mengupayakan lingkungan sehat. Di negara-negara ASEAN, konsep HPU telah dimulai sejak 2017 dengan harapan dapat membangun kampus sehat yang mampu mendorong civitas akademika untuk berperilaku hidup sehat. Salah satu upaya HPU diwujudkan melalui kegiatan promosi kesehatan bagi seluruh civitas akademika, termasuk mahasiswa.

Tujuan

Memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dalam upaya *Health Promoting University* di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Pada kesempatan ini, Fakultas Teknik (FT) UGM terpilih menjadi sasaran pelaksanaan HPU yang dicanangkan oleh Universitas Gadjah Mada. Kegiatan dilaksanakan pada bulan November 2018 bertempat di FT UGM dengan tujuan menjadikan para mahasiswa sebagai *agent of change*. Metode ini dirasa cukup berpengaruh mengingat peranan *agent of change* dapat mendorong dan membantu proses perubahan ke arah yang lebih positif, serta dinilai cukup efektif terutama di kalangan anak muda.

Peserta merupakan perwakilan mahasiswa dari beberapa program studi di FT UGM. Kegiatan dikemas ke dalam dua sesi. Sesi pertama berupa pemaparan program sekaligus edukasi untuk membangun kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya gaya hidup sehat. Sesi kedua diselenggarakan dalam bentuk *Small Group Discussion* dengan empat topik utama yang disajikan, yaitu diet seimbang, aktivitas fisik, bahaya merokok, dan kesadaran mencuci tangan.

Peserta dibagi menjadi 4 kelompok dan tiap kelompok didampingi oleh 2-4 fasilitator dari mahasiswa pendidikan profesi dokter FKKMK UGM. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai topik kesehatan yang diangkat dan memberikan kesempatan bagi para peserta untuk menggali masalah kesehatan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, serta kendala yang dihadapi dalam praktiknya. Terakhir, kegiatan ditutup dengan diskusi panel dan tanya jawab.



Lesson learned

Setelah mendapat paparan dan edukasi mengenai gaya hidup sehat, mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai *agent of change* yang mampu menyebarluaskan dan mengajak orang di sekitar untuk turut menjalankan gaya hidup sehat. Tindakan dapat dimulai dengan penerapan gaya hidup sehat, memantik diskusi terkait dengan teman sebaya, dan mengunggah informasi mengenai gaya hidup sehat di media sosial.

Referensi

1. Amalia, N.F., Dayati, U. and Nasution, Z., 2017. Peran Agen Perubahan Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Bajulmati Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(11), pp.1572-1576.
2. AUN Health Promoting Network, 2017. *AUN Healthy University Framework*. Thailand: Mahidol University.
3. World Health Organization. (2000). *Healthy Settings - Types of Healthy Settings*. Retrieved from http://www.who.int/healthy_settings/types/universities/en/index.html